

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pembangunan Nasional memerlukan kesiapan infrastruktur khususnya infrastruktur perhubungan yang mampu mengakomodasi kebutuhan masyarakat akan transportasi untuk mempercepat proses pertumbuhan dan pemerataan ekonomi. Infrastruktur yang handal memegang peranan penting dalam menunjang efektifitas dan efisiensi produksi masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan daya saing daerah dan daya saing nasional serta mempertahankan nya dimasa yang akan datang. Oleh karena itu kesiapan infrastruktur menjadi syarat mutlak bagi masuk nya investasi.

Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah telah memberikan kewenangan lebih luas kepada pemerintahan daerah untuk mengatur daerahnya sendiri dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat, pelayanan umum dan meningkatkan daya saing antar daerah. Usaha-usaha peningkatan kesejahteraan rakyat pelayanan umum dan daya saing tersebut salah satunya adalah dengan menyediakan infrastruktur dibidang ke PU-an yang handal, efisien, aman, nyaman, dan ekonomi untuk digunakan oleh masyarakat.

Pembangunan dalam bidang sarana transportasi darat merupakan salah satu program utama pemerintah untuk mendorong pertumbuhan perekonomian suatu wilayah. Pembangunan jalan tidak ditunjukkan semata-mata hanya untuk memenuhi permintaan pergerakan yang semakin tinggi seperti pada koridor-koridor jalan yang sudah macet saja. Pembangunan jalan juga harus mempertimbangkan aspek kemanfaatan yang mengandung makna bahwa semua kegiatan penyelenggaraan jalan dapat memberikan nilai tambah yang sebesar besarnya, baik bagi pemangku kepentingan (*stakeholder*) maupun bagi kepentingan nasional dalam rangka mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Pendapatan yang diperoleh dari penerapan percepatan pembangunan infrastruktur jalan ini nanti nya harus diatur penggunaannya agar mendatangkan manfaat sebesar-besarnya bagi seluruh masyarakat baik itu secara langsung dalam hal transportasi maupun secara umum dalam hal kesejahteraan sosial.

Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol, pengusaha pembangunan jalan tol dilakukan melalui 3 (tiga) skema yang didasarkan atas tingkat kelayakan keuangan (finansial). Pada ruas-ruas dengan tingkat kelayakan finansial belum cukup memadai, dibutuhkan dukungan pemerintah / pemerintah daerah dengan penerapan pola Kerjasama Pemerintah Swasta (KPS) atau Public Private Partnership (PPP). Dukungan tersebut dapat berupa pembebasan tanah, perencanaan teknik atau pembangunan sebagian dengan dana pemerintah / pemerintah daerah maupun dukungan selama masa operasi dan pemeliharaan.

Tahapan Proyek Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur – Pluit (*Elevated*) telah dimulai dengan disusunnya Pra Studi Kelayakan, Studi Kelayakan dan Desain Awal (*Basic Design*) oleh PT. CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADATbk. Selanjutnya dalam rencana untuk melangkah ketahapan berikutnya yaitu tahap Perencanaan Geometrik Jalan sebagai acuan dalam membuat Rencana Teknik Akhir dan Tahap Pelaksanaan Konstruksi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka dirumuskanlah permasalahan sebagai berikut:

- a. Bagaimana Merencanakan Geometrik Jalan Tol Ancol Timur – Pluit (*Elevated*)?

## **1.3 Maksud dan Tujuan**

Maksud dan tujuan pekerjaan penyusunan merencanakan geometrik jalan ini adalah mendapatkan detail desain yang berguna sebagai rencana desain dan acuan pelaksanaan konstruksi Pembangunan Jalan Tol Ancol Timur – Pluit (*Elevated*) yang dikerjakan dengan kontrak *Design and Build*.

## **1.4 Batasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian TUGAS AKHIR ini membahas hal-hal sebagai berikut:

- a. Penelitian ini berada di Lokasi Ancol timur – Pluit (*Elevated*).

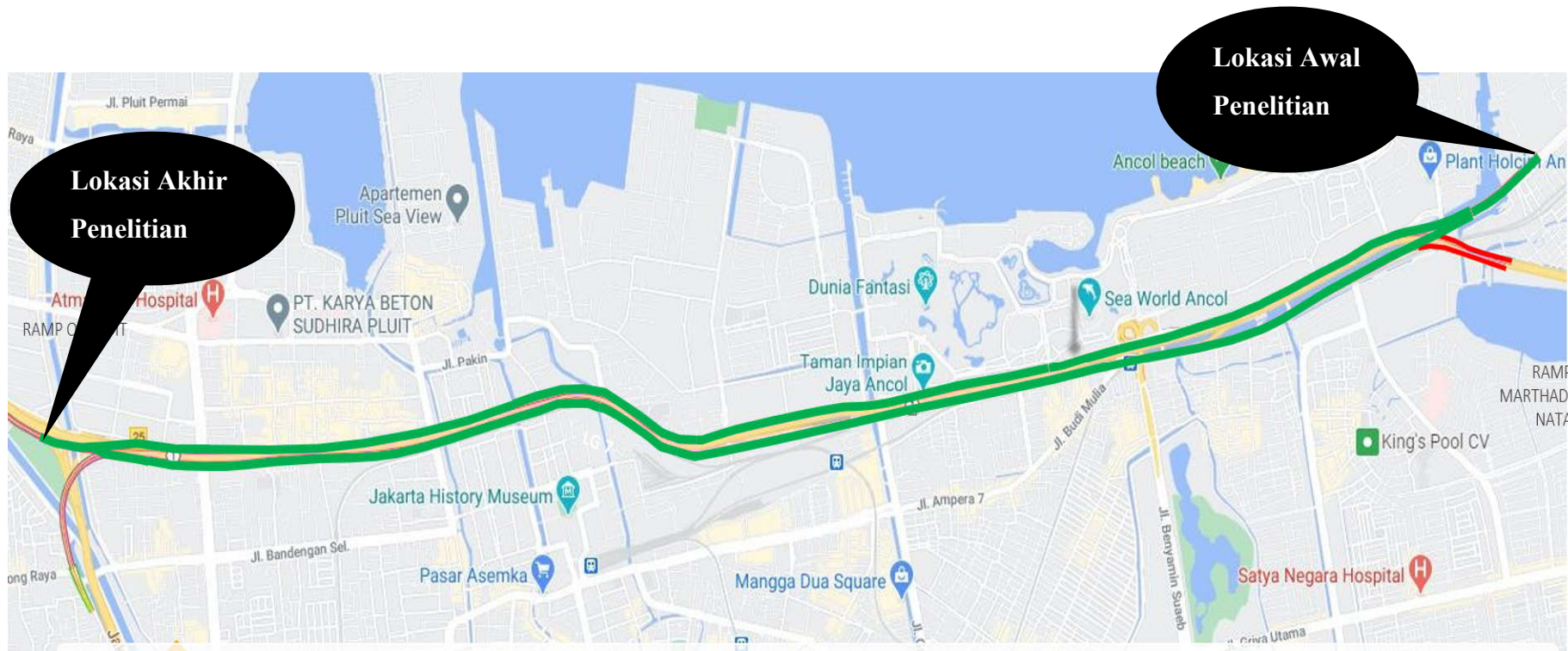
- b. Penelitian terbatas pada perencanaan Geometrik Jalan Tol Layang Harbour II.
- c. Perencanaan ini akan membahas beberapa hal antara lain:
- Gambar Peta Lokasi Proyek
  - Gambar Alinyemen Layout dan Data Kurva
  - Gambar Tipikal Potongan Melintang
  - Gambar Detail Alinyemen Horizontal
  - Gambar Detail Alinyemen Vertikal
  - Gambar Koordinat ROW Plan
- d. Penelitian tidak termasuk perencanaan Struktur Jembatan (*Elevated*).
- e. Penelitian tidak termasuk menghitung Rencana Anggaran Biaya.
- f. Penelitian tidak termasuk menghitung ganti rugi pembebasan lahan.

### 1.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kota Jakarta Utara Provinsi DKI Jakarta



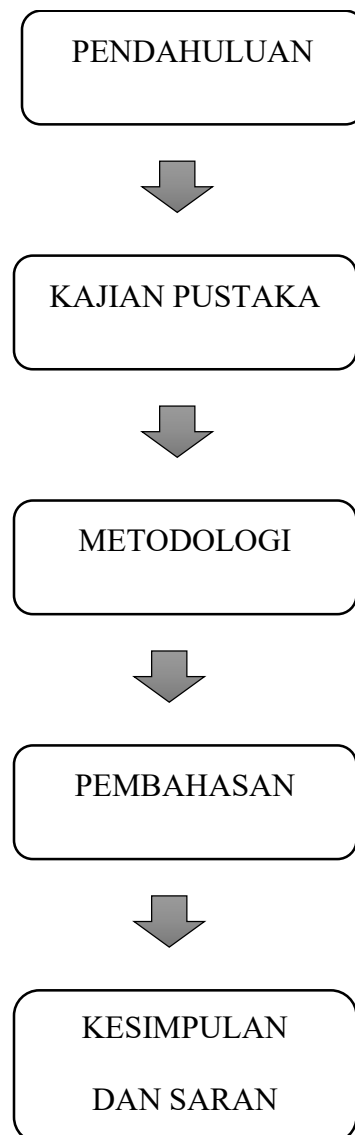
Gambar 1-1 Lokasi Penelitian



Gambar 1-2 Lokasi Penelitian

### 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika dan penulisan TUGAS AKHIR ini dapat dijelaskan seperti dalam diagram alir berikut ini:



Gambar 1-3 Diagram Alir Sistematika Penulisan

secara terinci sistematika dan penulisan dapat dituliskan sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan dasar dari penulisan laporan ini, dimana bab ini berisi tentang gambaran mengenai latar belakang, perumusan

masalah, pembatasan masalah, maksud dan tujuan, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

## BAB II STUDI PUSTAKA

Bab ini membahas tentang teori yang digunakan dalam penyusunan TUGAS AKHIR yang mendukung tercapainya tujuan penelitian tentang perencanaan geometrik jalan tol.

## BAB III METODOLOGI

Bab ini membahas mengenai alur pengumpulan data primer dan sekunder sebagai dasar dalam perencanaan geometrik jalan.

## BAB IV PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang proses desain geometrik jalan tol secara keseluruhan

## BAB KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas mengenai kesimpulan dan saran mengenai desain geometrik yang sudah dibuat di bab sebelumnya.